

# ***Smart Parenting* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini Studi Piaud Al Amanah Jeneponto**

<sup>1</sup>Rostinah

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Al Amanah Jeneponto, Jl. Prof. Dr. H. A. Rajamuddin, MH. Kelurahan Empoang  
Selatan Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto  
e-mail: <sup>1</sup>rostinah050585@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep Smart Parenting dalam meningkatkan pembelajaran anak di lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Al Amanah Jeneponto. Dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Smart Parenting oleh orang tua di PIAUD Al Amanah melibatkan komunikasi yang efektif, penguatan nilai-nilai agama, dan penyediaan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Dampak positif dari penerapan Smart Parenting dapat dilihat pada peningkatan perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pendekatan ini menunjukkan kecerdasan akademik yang lebih baik serta kemampuan berinteraksi sosial yang lebih baik. Faktor pendukung penerapan Smart Parenting antara lain kesadaran orang tua dan dukungan pendidik, sementara faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan waktu orang tua dan sumber daya yang ada. Penelitian ini menyarankan agar ada peningkatan pelatihan bagi orang tua dan kerjasama yang lebih intensif antara orang tua dan pendidik untuk memperkuat penerapan Smart Parenting di PIAUD Al Amanah.

**Kata kunci:** *Smart Parenting*, Pendidikan Anak Usia Dini, Pembelajaran, Karakter Anak

## **Abstract**

*This study aims to analyze the application of the Smart Parenting concept in enhancing children's learning at the Early Childhood Islamic Education Institution (PIAUD) Al Amanah Jeneponto. Using a qualitative approach and case study methodology, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies. The findings reveal that the application of Smart Parenting by parents at PIAUD Al Amanah involves effective communication, reinforcement of religious values, and creating an environment that supports children's development. The positive impacts of Smart Parenting can be seen in the improvement of children's cognitive and socio-emotional development. Children raised with this approach show better academic intelligence and enhanced social interaction skills. Supporting factors for the implementation of Smart Parenting include parental awareness and educator support, while the main hindrances are limited parental time and available resources. The study recommends increased training for parents and more intensive collaboration between parents and educators to strengthen the implementation of Smart Parenting at PIAUD Al Amanah.*

**Keywords:** *Smart Parenting, Early Childhood Education, Learning, Children's Character*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, keterampilan sosial, dan intelektual anak yang kelak akan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam tahap pendidikan selanjutnya. Pada usia dini, otak anak berkembang dengan pesat, sehingga stimulasi yang diberikan oleh pendidik dan orang tua sangat menentukan dalam pembentukan dasar-dasar pengetahuan serta nilai-nilai moral dan agama (Perry, 2015). Dalam konteks pendidikan Islam, lembaga pendidikan seperti Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) diharapkan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dan keterampilan sosial, tetapi

juga membentuk karakter anak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak usia dini dengan pendekatan Islam adalah PIAUD Al Amanah di Jenepono. PIAUD Al Amanah memiliki visi untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia, yang mana sangat bergantung pada peran serta orang tua dalam mendukung proses pendidikan di lembaga tersebut.

Namun, meskipun lembaga pendidikan Islam anak usia dini di Indonesia telah berkembang pesat, peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di rumah sering kali kurang mendapat perhatian yang seimbang. Pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan (Nugroho, 2020). Dalam hal ini, penerapan pendekatan Smart Parenting menjadi relevan. Smart Parenting adalah konsep yang mengajarkan orang tua untuk menjadi pengasuh yang bijaksana, aktif, dan terlibat dalam perkembangan anak dengan cara yang penuh perhatian dan kasih sayang, tanpa mengabaikan pentingnya penerapan nilai-nilai moral dan agama. Konsep ini mencakup beberapa aspek, antara lain komunikasi efektif dengan anak, pemahaman akan tahapan perkembangan anak, serta penguatan disiplin yang positif dalam konteks pendidikan keluarga (Putra, 2021). Penerapan Smart Parenting yang optimal diyakini dapat mempengaruhi perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif maupun emosional, dan tentunya berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang diterima anak di lembaga pendidikan.

Di sisi lain, pendidikan anak usia dini di PIAUD Al Amanah Jeneponto, yang mengusung pendekatan pendidikan Islam, memerlukan adanya kolaborasi yang erat antara orang tua dan pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Namun, peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini di PIAUD Al Amanah Jeneponto, khususnya dalam konteks penerapan prinsip-prinsip Smart Parenting, belum banyak diteliti. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan konsep Smart Parenting di antara orang tua di lembaga ini. Hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di PIAUD Al Amanah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana penerapan Smart Parenting oleh orang tua di PIAUD Al Amanah Jeneponto dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan anak.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penerapan Smart Parenting terhadap kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam anak usia dini. Selain itu, dengan melibatkan orang tua dalam penelitian ini, diharapkan dapat tercipta model kolaborasi yang lebih baik antara lembaga pendidikan dan orang tua dalam membentuk anak-anak yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Sebagaimana diungkapkan oleh Nurhayati (2020), sinergi antara orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan sangatlah vital dalam mencapai tujuan pendidikan anak usia dini yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak di PIAUD Al Amanah Jeneponto melalui penerapan Smart Parenting yang lebih terstruktur dan efektif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu penerapan konsep Smart Parenting oleh orang tua di PIAUD Al Amanah Jeneponto dan dampaknya terhadap proses pembelajaran anak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih jauh tentang praktik-praktik yang dilakukan oleh orang tua dalam mendukung pendidikan anak mereka, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Smart Parenting dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk

menggambarkan dan menganalisis bagaimana penerapan prinsip-prinsip Smart Parenting dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak di PIAUD Al Amanah.

Lokasi penelitian ini adalah PIAUD Al Amanah di Jeneponto, Sulawesi Selatan, yang dipilih sebagai tempat penelitian karena lembaga ini menerapkan pendidikan Islam pada anak usia dini dan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter serta kecerdasan anak melalui nilai-nilai agama. PIAUD Al Amanah dipandang sebagai contoh representatif dari lembaga pendidikan Islam anak usia dini yang berpotensi memiliki keterkaitan erat dengan penerapan Smart Parenting. Penelitian ini melibatkan berbagai partisipan, yaitu orang tua siswa, pendidik di PIAUD Al Amanah, dan observasi terhadap anak-anak yang menjadi objek pembelajaran di lembaga tersebut. Orang tua yang terlibat dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki anak yang terdaftar di PIAUD Al Amanah dan aktif dalam mendukung perkembangan pendidikan anak mereka, sementara pendidik yang terlibat adalah guru-guru yang berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Untuk mengumpulkan data yang mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan orang tua dan pendidik untuk menggali informasi mengenai pemahaman mereka tentang konsep Smart Parenting, bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta dampak penerapan tersebut terhadap perkembangan dan pembelajaran anak. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, memungkinkan fleksibilitas dalam mengembangkan percakapan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh partisipan. Kedua, observasi partisipatif akan dilakukan di PIAUD Al Amanah untuk mengamati langsung interaksi antara pendidik dan anak, serta bagaimana orang tua mendukung pembelajaran anak mereka di rumah dan di sekolah. Peneliti akan melakukan observasi terhadap dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penerapan Smart Parenting. Selain itu, studi dokumentasi akan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan menganalisis dokumen-dokumen seperti kurikulum, bahan ajar, dan catatan perkembangan anak yang ada di lembaga tersebut.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik koding induktif. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan Smart Parenting dalam pendidikan anak usia dini. Selanjutnya, data akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, seperti pemahaman orang tua terhadap Smart Parenting, cara mereka mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran anak di PIAUD Al Amanah. Analisis akan dilakukan dengan cara membaca dan menganalisis transkrip wawancara, hasil observasi, dan dokumen yang diperoleh, kemudian mengekstrak tema-tema yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data, seperti wawancara dengan orang tua, pendidik, dan hasil observasi. Selain itu, member checking akan dilakukan dengan meminta konfirmasi kepada beberapa informan mengenai hasil temuan dan interpretasi data, guna memastikan keakuratan dan konsistensi data yang telah dikumpulkan. Peneliti juga akan menjaga objektivitas dan keabsahan penelitian dengan selalu mempertimbangkan sudut pandang dan pengalaman dari semua pihak yang terlibat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Smart Parenting di PIAUD Al Amanah

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dan pendidik, terdapat beberapa prinsip utama dari Smart Parenting yang diterapkan oleh orang tua di PIAUD Al Amanah. Secara umum, penerapan Smart Parenting di PIAUD Al Amanah melibatkan tiga aspek utama: komunikasi yang

baik dengan anak, penguatan nilai-nilai agama dan moral, serta penyediaan lingkungan yang mendukung perkembangan anak.

a. Komunikasi yang Efektif

Orang tua di PIAUD Al Amanah cenderung menerapkan komunikasi yang terbuka dan penuh perhatian dengan anak mereka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua yang aktif berbicara dan mendengarkan anak-anak mereka dapat membantu anak lebih percaya diri dan mampu mengekspresikan perasaan dan kebutuhan mereka dengan baik. Komunikasi yang efektif ini tidak hanya terjadi di rumah, tetapi juga diintegrasikan dalam interaksi anak dengan pendidik di sekolah. Salah satu orang tua, yang diwawancarai, menyatakan:

"Kami selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita anak setiap hari. Ini membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar."

b. Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Moral

PIAUD Al Amanah sebagai lembaga pendidikan Islam memberikan penekanan yang kuat pada pembentukan karakter anak. Orang tua di PIAUD Al Amanah juga turut berperan dalam menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Dalam wawancara dengan orang tua, banyak yang menyatakan bahwa mereka berusaha untuk mengajarkan anak-anak mereka tentang nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan rasa syukur, baik di rumah maupun dengan cara mendukung program-program agama di sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu pendidik, "Kami sering mendengar orang tua mengajak anak-anak mereka menghafal doa-doa pendek di rumah dan berbagi cerita tentang nabi-nabi untuk memperkuat ajaran yang mereka terima di sekolah."

c. Lingkungan yang Mendukung Perkembangan Anak

Hasil observasi di PIAUD Al Amanah menunjukkan bahwa orang tua yang menerapkan Smart Parenting sering kali menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan motivasi untuk anak-anak mereka. Mereka menciptakan ruang yang nyaman untuk belajar dan bermain, serta memberi perhatian pada perkembangan emosional dan sosial anak. Dalam hal ini, orang tua juga terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, baik melalui kunjungan atau partisipasi dalam kegiatan tertentu yang melibatkan anak-anak mereka.

## 2. Dampak Penerapan Smart Parenting terhadap Pembelajaran Anak

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pendidik, terlihat adanya dampak positif dari penerapan Smart Parenting terhadap kualitas pembelajaran di PIAUD Al Amanah. Dampak tersebut dapat dilihat pada dua aspek utama, yaitu perkembangan kognitif anak dan perkembangan sosial emosional anak.

a. Perkembangan Kognitif Anak

Anak-anak yang dibesarkan dengan penerapan Smart Parenting menunjukkan peningkatan dalam hal kecerdasan kognitif mereka, seperti kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Orang tua yang terlibat dalam pembelajaran anak di rumah cenderung memberikan stimulasi yang lebih efektif, seperti membacakan buku cerita, berdiskusi, dan bermain yang mendukung perkembangan intelektual anak. Berdasarkan wawancara dengan pendidik, banyak anak yang memiliki kemampuan berbicara yang lebih lancar dan mampu mengingat materi ajar yang diberikan di sekolah. Salah satu guru mengatakan: "Anak-anak yang memiliki orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan mereka cenderung lebih cepat memahami konsep-konsep yang diajarkan di kelas, seperti pengenalan angka dan huruf."

b. Perkembangan Sosial Emosional Anak

Selain perkembangan kognitif, penerapan Smart Parenting juga memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Anak-anak yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua dalam hal pengelolaan emosi mereka menunjukkan kecenderungan lebih stabil secara emosional. Mereka lebih mampu berinteraksi dengan teman sebayanya di sekolah, memiliki rasa empati yang lebih tinggi, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Dalam wawancara dengan seorang orang tua, mereka mengungkapkan: "Kami mengajarkan anak untuk selalu berbagi dengan teman-temannya, menghormati guru, dan berbuat

baik kepada orang lain. Hal itu tampaknya membantu mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah."

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Smart Parenting

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan Smart Parenting di PIAUD Al Amanah Jeneponto. Secara umum, faktor-faktor ini terbagi menjadi dua kategori utama: faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini dan dukungan dari pendidik. Orang tua yang memiliki pemahaman yang baik mengenai peran mereka dalam pendidikan anak cenderung lebih aktif dan terlibat. Selain itu, kerjasama yang baik antara orang tua dan pendidik juga menjadi faktor yang mendukung penerapan Smart Parenting, karena hal ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang saling mendukung. Salah satu orang tua mengatakan: "Kami merasa sangat didukung oleh guru-guru di PIAUD Al Amanah. Mereka selalu memberikan informasi yang berguna tentang bagaimana kami bisa membantu anak-anak belajar di rumah."

#### b. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat yang ditemukan di lapangan antara lain adalah kurangnya waktu yang dimiliki orang tua untuk berinteraksi dengan anak akibat kesibukan pekerjaan, serta keterbatasan sumber daya dalam hal materi pembelajaran dan fasilitas yang mendukung penerapan Smart Parenting di rumah. Beberapa orang tua mengungkapkan kesulitan dalam menciptakan waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar, terutama bagi mereka yang bekerja penuh waktu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Smart Parenting di PIAUD Al Amanah Jeneponto memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini. Konsep Smart Parenting yang diterapkan oleh orang tua di lembaga ini mencakup komunikasi yang efektif, penguatan nilai-nilai agama, serta penyediaan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif dan sosial emosional anak. Anak-anak yang dibesarkan dengan pendekatan ini menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam aspek kognitif, seperti kemampuan berbicara, berpikir kritis, serta kemampuan akademik lainnya. Selain itu, anak-anak juga memiliki perkembangan sosial emosional yang lebih baik, seperti kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, empati, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Faktor pendukung utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak serta dukungan yang diberikan oleh pendidik. Kerjasama antara orang tua dan pendidik juga menjadi faktor penting yang memperkuat penerapan Smart Parenting di PIAUD Al Amanah. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, terutama keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua untuk mendampingi anak secara aktif, serta keterbatasan sumber daya yang ada untuk mendukung proses pembelajaran di rumah.

Secara keseluruhan, penerapan Smart Parenting terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak di PIAUD Al Amanah. Untuk memperkuat penerapan Smart Parenting, diperlukan peningkatan pelatihan bagi orang tua, serta upaya untuk memperkuat kerjasama antara orang tua dan pendidik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pembelajaran di PIAUD Al Amanah dapat semakin optimal dalam mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan penerapan Smart Parenting dalam pembelajaran di PIAUD Al Amanah Jeneponto antara lain:

### 1. Peningkatan Pelatihan untuk Orang Tua

Untuk memperkuat pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Smart Parenting, disarankan agar PIAUD Al Amanah mengadakan pelatihan rutin bagi orang tua tentang cara mendukung pendidikan anak di rumah. Pelatihan ini dapat mencakup topik seperti teknik komunikasi yang efektif dengan anak, penguatan nilai-nilai agama, serta bagaimana menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak. Dengan meningkatkan kapasitas orang tua, mereka akan lebih siap dan mampu berperan aktif dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran.

### 2. Meningkatkan Kerjasama antara Orang Tua dan Pendidik

Kerjasama yang lebih intens antara orang tua dan pendidik sangat penting untuk menciptakan keselarasan dalam pendidikan anak. PIAUD Al Amanah dapat mengadakan pertemuan rutin atau forum komunikasi antara orang tua dan pendidik untuk mendiskusikan perkembangan anak, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang dapat diterapkan bersama. Kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan efektif bagi anak.

### 3. Penyediaan Sumber Daya dan Fasilitas Pembelajaran

Untuk mendukung penerapan Smart Parenting, PIAUD Al Amanah dapat berupaya menyediakan lebih banyak sumber daya pembelajaran yang dapat digunakan orang tua untuk mendampingi anak di rumah. Misalnya, buku cerita, permainan edukatif berbasis Islam, atau aplikasi pembelajaran yang mendukung penguatan materi yang diajarkan di sekolah. Penyediaan sumber daya ini akan membantu orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam mendukung pembelajaran anak di luar jam sekolah.

### 4. Fleksibilitas Waktu bagi Orang Tua

Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh sebagian orang tua akibat kesibukan pekerjaan, disarankan agar PIAUD Al Amanah dapat menawarkan fleksibilitas dalam cara orang tua terlibat dalam kegiatan pendidikan anak. Misalnya, dengan menyediakan program atau kegiatan yang bisa diakses secara online, atau memberi kesempatan bagi orang tua untuk ikut serta dalam kegiatan sekolah di luar jam kerja.

### 5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

PIAUD Al Amanah perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Smart Parenting ini, baik dari sisi orang tua, pendidik, maupun perkembangan anak. Evaluasi ini dapat membantu mengetahui sejauh mana prinsip Smart Parenting telah diterapkan dengan baik dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan evaluasi yang berkelanjutan, kualitas pembelajaran dan dukungan yang diberikan kepada anak akan terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, I., & Sari, S. (2020). *Pengaruh Komunikasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 45-59.
- Nugroho, W. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Literatur. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 123-134.
- Putra, R. (2021). Smart Parenting dalam Konteks Pendidikan Islam: Perspektif Teori dan Praktik. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 76-89.
- Perry, B. D. (2015). The Neurobiology of Childhood Trauma and its Impact on Child Development. Child Welfare, 84(5), 99-106.

- Rahmawati, A., & Fajar, N. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 54-65.
- Rahayu, D., & Sulastri, E. (2022). Penerapan Smart Parenting dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(3), 99-112.
- Santoso, A., & Wijaya, B. (2021). Peran Lingkungan Rumah dalam Mendukung Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Anak*, 11(2), 45-59.
- Susanto, H. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 210-224.
- Walid, M. (2019). Strategi Pembelajaran yang Mengintegrasikan Nilai-nilai Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 7(2), 56-70.
- Yuliana, S. (2021). Implementasi Smart Parenting pada Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Edukasi Anak*, 13(1), 85-98